

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kementerian Agama Kabupaten Asahan

Kementerian Agama Kabupaten Asahan merupakan salah satu instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sejarah berdirinya Kementerian Agama di Indonesia bermula pada masa penjajahan Belanda, dimana pada tahun 1916 yang pada saat itu dibentuk sebuah *Departemen Van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid* (Departemen Pendidikan, Kebudayaan, dan Kewirausahaan).

Setelah Republik Indonesia merdeka, terjadi sebuah perubahan yang sangat besar dalam struktur pemerintahan, termasuk dalam bidang keagamaan. Kemudian pada tahun 1946 maka dibentuklah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terpisah.

Seiring dengan perkembangan zaman, struktur organisasi Kementerian Agama pun mengalami perubahan dan penyempurnaan untuk mencapai sebuah perbaikan khususnya di wilayah Kabupaten Asahan. Kementerian Agama Kabupaten Asahan berfungsi sebagai fasilitator dan kordinator kegiatan dan juga bertugas sebagai lembaga untuk memperkuat dan mengembangkan potensi keagamaan khususnya merupakan salah satu dari berbagai sebab kebijakan ini dibuat.

Kemudian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan secara resmi didirikan pada tanggal 19 November 1982. Dalam hal ini tempat kerja Kementerian Agama Kabupaten Asahan beralamat di Jalan Turi No. 4, Mekar Baru, telp. (0623) 41638 kode pos 21216. Berdasarkan PMA No. 1 Tahun 2010, Kantor Departemen Agama berubah penyebutannya menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan.¹

Pada awal berdirinya Kementerian Agama Kabupaten Asahan sampai dengan saat ini dengan perkembangan zaman yang modern sudah dipimpin oleh 13 orang Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Berikut daftar nama

¹ Dipelika.com, Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan 24 Oktober 2023.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan dari awal sampai dengan saat ini :²

No.	Nama Kepala Kantor	Keterangan
1.	H. Muhammad Thahir Abdullah	Kakan. Kemenag Asahan Ke-1
2.	Tengku Tokoh	Kakan. Kemenag Asahan Ke-2
3.	H. Abdullah Latief Yusuf	Kakan. Kemenag Asahan Ke-3
4.	Drs. H. Burhanuddin Harahap	Kakan. Kemenag Asahan Ke-4
5.	Za'man Jafar, BA	Kakan. Kemenag Asahan Ke-5
6.	H. Ishaq Jar	Kakan. Kemenag Asahan Ke-6
7.	Drs. H. Muin Isma Nasution	Kakan. Kemenag Asahan Ke-7
8.	Drs. H.Zulkarnain Lubis	Kakan. Kemenag Asahan Ke-8
9.	Drs. H. Yusuf Ady	Kakan. Kemenag Asahan Ke-9
10.	Drs. H. Syahrial Naim	Kakan. Kemenag Asahan Ke-10
11.	Dr. H. Syafi'i, MA	Kakan. Kemenag Asahan Ke-11
12.	Dr. Hayatsyah, M.Pd	Kakan. Kemenag Asahan Ke-12
13.	H. Saripuddin Daulay, S.Ag, M.Pd	Kakan. Kemenag Asahan saat ini

Sumber : Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan, 2023³

“Menurut Selamat Hariyanto, jadi inilah beberapa orang yang pernah menjadi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan dari masa ke masa. Data ini sudah di akses di Dipelika.com yang menjadi situs web khusus dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan, dan masyarakat juga bisa mengaksesnya di situs tersebut.”⁴

Kemudian Kementerian Agama Kabupaten Asahan juga memiliki visi dan misi yang telah mereka susun dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Asahan :

² Dipelika.com, Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan 24 Oktober 2023.

³ Dokumentasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan, di Jalan Turi Asahan, Pada Tgl 03 Januari 2023

⁴ Wawancara dengan Selamat Hariyanto, M. Si (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 03 Januari 2023.

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Asahan yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkeperibadian berlandaskan gotong royong.

2. Misi

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- b. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama
- c. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- d. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
- e. Mewujudkan pelayanan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
- f. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih akuntabel dan terpercaya.

“Menurut Sri Muklis, dari visi dan misi yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan ini tentunya sangat banyak tugas yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, perlunya dukungan dari beberapa pihak yang terkait untuk dapat menyampaikannya kepada masyarakat guna tujuan yang telah disusun dapat terealisasi.”⁵

Berdasarkan tujuan Kementerian Agama Kabupaten Asahan tersebut, sudah tertulis dalam situs resmi beberapa tugas dan fungsi Kementerian Agama Kabupaten Asahan antara lain :

1. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat Kabupaten Asahan
2. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan mesjid serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu, Budha sesuai dengan peraturan

⁵ Wawancara dengan Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom (Ka. Humas Kemenag Asahan) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

perundang-undangan

3. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi
4. Pembinaan kerukunan umat beragama
5. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program, daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian di Kabupaten
6. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian di Kabupaten.⁶

Dalam bukti catatan atau dokumen pemerintah Kabupaten Asahan. Sekretariat Kabupaten Asahan dari tahun 2016 hingga kini masih memiliki berbagai macam aktivitas pada lembaga kepanitiaan di bawah naungan pemerintah Kabupaten Asahan. Berbagai aktivitas yang dimaksud antara lain adalah :

1. Kegiatan MTQ Kabupaten Asahan

Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten Asahan ini diadakan setiap tahunnya dan diikuti oleh semua kecamatan yang terdapat di Kabupaten Asahan. Susunan kepanitiaan dalam kegiatan ini yang berada di bawah komando Bupati Asahan dan Kementerian Agama Kabupaten Asahan sebagai pengelolanya.

2. Tim Safari Ramadhan

Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa pemerintah Kabupaten Agama rajin dalam melakukan kegiatan safari Ramadhan ini yang selalu dipusatkan kepada mesjid dan juga musholla di kawasan Kabupaten Asahan baik yang berada di perkotaan atau perdesaan.

3. Kegiatan Festival Nasyid

Kegiatan festival nasyid ini juga rutin diadakan oleh pemerintah Kabupaten Asahan setiap tahunnya yang diikuti oleh seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Asahan.

4. Pemberangkatan Jamaah Haji dan Umrah

Pemerintah Kementerian Agama Kabupaten Asahan ini juga selalu melakukan

⁶ Dipelika.com, Tugas dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Asahan 30 Oktober 2023.

pelatihan haji seperti manasik haji bagi jamaah yang akan berangkat menunaikan haji di tanah suci tersebut. Pelaksanaan Sholat Idul Fitri/Idul Adha, Isra' Mi'raj dan aktivitas lainnya.⁷

“Menurut ibu Sri Muklis masih ada banyak lagi kegiatan yang menjadi tanggung jawab dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan, diantaranya memperkuat pendidikan keagamaan seperti madrasah, dan pesantren. Kemudian melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan mengamalkan ajaran agama seperti ceramah keagamaan, pengajian dan kursus keagamaan lainnya.”⁸

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan saat ini beserta dokumentasi dari aktifitas program kerja Kementerian Agama Kabupaten Asahan di muat dalam Dipelika.com. Dipelika.com adalah digitalisasi pelayanan dan informasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang merupakan salah satu program dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan untuk mengubah sistem pelayanan mengarah ke digital. Sehingga masyarakat yang mendapat pelayanan tidak lagi hadir ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Dalam hal ini tentunya akan disesuaikan dengan jenis pelayanan dan dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan output penelusuran dokumen dan kegiatan wawancara yang sudah peneliti lakukan menggunakan berbagai informasi dan data dari informan terkait, maka diperoleh informasi bahwa banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus didukung dengan peran penting dari media komunikasi sebagai alat komunikasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Oleh karena itu, ditengah banyaknya kegiatan dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan ini, perlunya peran dari media sebagai alat komunikasi dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat yang lebih luas. Pentingnya media komunikasi tidak boleh dinilai ringan, peran besar yang bisa diberikan oleh media sebagai sarana komunikasi memiliki banyak manfaat khususnya dalam penyebaran informasi dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

⁷ Wawancara dengan Zulkhaidir, S. Ag (Penyuluh Kemenag Asahan) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

⁸ Wawancara dengan Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom (Ka. Humas Kemenag Asahan) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

B. Bagaimana Manajemen Media Komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan Dalam Mengelola Dan Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat Luas

Lembaga Kementerian Agama Kabupaten Asahan khususnya bidang kehumasan yang bertanggung jawab dalam manajemen media komunikasi sebagai sarana komunikasi untuk penyebaran informasi dari pemerintah dibidang agama kepada masyarakat tentunya memiliki peran penting. Dalam hal ini penulis akan memaparkan mengenai manajemen kehumasan dalam hal media komunikasi khususnya di Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang bersumber dari penjelasan informan :

1. Informatif

Tidak bisa dihindari lagi, perlu diketahui bahwa salah satu tugas utama dari kehumasan adalah memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Mulai dari kegiatan yang sudah dilakukan, program apa saja yang akan dbuat dan penyampaian info terbaru lainnya.

Karena kehumasan adalah adalah salah satu dari sumber untuk memperoleh informasi, baik yang berkaitan dengan keagamaan yang sedang berkembang dimasyarakat maupun meluruskan berita yang salah di media online ini. Apalagi di era digital yang semakin pesat ini semua orang dapat mengakses semua berita dengan mudah, hanya dengan memegang hp dan kemudian bisa mendapatkan berita apapun di seluruh penjuru dunia.

Namun tentunya tidak semua orang dapat dengan benar menggunakan media online dan disini peran penting dari kehumasan untuk mengontrol permasalahan tersebut.

2. Edukatif

Dalam hal ini Humas Kementerian Agama berperan penting bagi keberlangsungan komunikasi kepada instansi lainnya atau kepada masyarakat luas. Maskud dari humas sebagai penasihat adalah bertugas untuk mencari solusi dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi lembaga. Dan penyelesaian masalah ini bisa didapatkan dari berbagai pengetahuan, pengalaman maupun keterangan yang didapat oleh kehumasan.

3. Konsultif

Tugas Kehumasan Kementerian Agama Kabupaten Asahan adalah konsultif. Yaitu sebagai tempat berkonsultasi khususnya permasalahan yang berkaitan dengan informasi dan juga komunikasi yang salah. Kehumasan adalah bidang konselor yang dituntut mampu dalam memberikan solusi terhadap berbagai macam kendala dari semua informasi yang keliru.

“Dari wawancara yang dilakukan menurut ibu Sri Muklis, sebenarnya dalam penyebaran informasi dari lembaga Kementerian Agama Kabupaten Asahan ini informasi yang disampaikan haruslah mengandung nilai informatif dan edukatif. Maksudnya informasi yang akan disampaikan haruslah jelas, tepat dan padat. Mengandung pesan yang baik dan edukatif, dari arti sekaligus untuk mencerdaskan masyarakat Kabupaten Asahan.”⁹

Pesan adalah inti dari informasi yang akan disampaikan kepada penerima pesan. Apabila sebuah pesan gagal dipahami oleh penerima pesan, maka informasi yang telah dilakukan akan menjadi gagal dari konsep komunikasi. Karena pesan merupakan unsur terpenting dari sebuah kegiatan komunikasi yang efektif dan efisien.

Selanjutnya, humas Kementerian Agama Kabupaten Asahan memiliki tugasnya sebagai bidang informasi dan komunikasi. Uraian tugas pranata humas dalam melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan internal dan eksternal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan di Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

Berikut 38 butir kegiatan tugas jabatan pranata humas antara lain :

1. Menyusun rencana kerja pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan
2. Mengikuti rapat pimpinan yang berkaitan dengan pelayanan informasi dan kehumasan
3. Mengevaluasi program pelayanan informasi dan kehumasan
4. Mengolah isu publik
5. Memberikan pelayanan informasi dalam bentuk ceramah

⁹ Wawancara dengan Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom (Ka. Humas Kemenag Asahan) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

6. Memberikan pelayanan informasi dalam bentuk persentasi
7. Memberikan pelayanan informasi dalam bentuk pidato
8. Melaksanakan tugas sebagai narasumber dalam forum konsultasi pelayanan informasi dan kehumasan
9. Menyelenggarakan penerbitan materi pelayanan informasi untuk media cetak, sebagai anggota dewan redaksi
10. Menyelenggarakan penerbitan materi pelayanan informasi untuk media dari (*online*), sebagai anggota dewan redaksi
11. Menyelenggarakan penerbitan materi pelayanan informasi untuk media elektronik, sebagai anggota dewan redaksi
12. Membuat laporan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, yang bersifat program
13. Membuat laporan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, yang bersifat rutin
14. Membuat laporan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, yang bersifat berkala
15. Mengevaluasi model layanan informasi dan kehumasan
16. Mengolah isu hubungan internal
17. Menyelenggarakan kegiatan pertemuan dengan kalangan media atau pers sebagai peserta
18. Menyelenggarakan kegiatan pertemuan dengan kalangan media atau pers sebagai moderator
19. Mengikuti seminar dan lokakarya pertemuan yang terkait dengan pelayanan informasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) atau pertemuan sejenis, sebagai peserta
20. Mengikuti seminar dan lokakarya pertemuan yang terkait dengan pelayanan informasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) atau pertemuan sejenis, sebagai moderator
21. Mengevaluasi penyelenggaraan konferensi pers, seminar, lokakarya, atau pertemuan sejenis nasional
22. Melaksanakan kegiatan kunjungan jurnalistik sebagai peserta
23. Melaksanakan tugas sebagai pemandu acara (*master of ceremony*)

24. Melakukan wawancara dalam kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan
25. Menelaah bahan untuk penyelesaian sengketa informasi
26. Melaksanakan tugas sebagai penanggung jawab teknis dalam kegiatan *teleconference*
27. Mengikuti kunjungan kerja atau acara semonial pimpinan
28. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kunjungan jurnalistik sebagai anggota
29. Mengevaluasi penyelenggaraan konferensi pers, seminar, lokakarya, atau pertemuan sejenis nasional
30. Mengevaluasi pelaksanaan advokasi hubungan kelembagaan
31. Mengevaluasi pelaksanaan hubungan eksternal
32. Mengevaluasi pelaksanaan hubungan internal
33. Mengolah data dalam rangka audit komunikasi
34. Menyusun laporan dalam rangka audit komunikasi sebagai anggota
35. Mengidentifikasi kasus atau masalah komunikasi
36. Menganalisis data dalam rangka audit komunikasi
37. Mengolah isu hubungan internal
38. Menyusun konsep pengembangan model layanan informasi dan kehumasan.

Berikut inilah tugas dari humas Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan internal dan eksternal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan di Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Ini yang menyebabkan kehumasan menjadi bagian penting didalam Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

“Menurut Sri Muklis, memang sangatlah banyak tugas pokok dari kehumasan di Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Hal yang menjadi *problem* adalah dari banyak tugas dari kehumasan yang harus dikerjakan dan dilakukan, nyaris hanya saya sendiri yang menghandle tanggung jawab ini sebagai kehumasan. Kurangnya sumber daya manusia khususnya di kehumasan menjadi persoalan yang harus diselesaikan oleh Kementerian Agama Kabuapten Asahan kedepannya.”¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom (Ka. Humas Kemenag Asahan) di Kantor Kemenag Asahan, 07 Maret 2023.

Selanjutnya Sananda Soni mengatakan, karena kurangnya sumber daya manusia di kehumasan Kementerian Agama Kabupaten Asahan menyebabkan kurang efektifnya data mengenai informasi dari kegiatan yang telah dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Asahan.¹¹

Tentunya pasti ada penyebab dari persoalan ini, Kementerian Agama Kabupaten Asahan mengalami kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Terbatasnya anggaran untuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia
2. Tidak adanya program perekrutan dan pelatihan karyawan yang sistematis dan terencana
3. Tingginya tingkat *turnover rate* karyawan yang menyebabkan hilangnya sumber daya manusia yang berpengalaman
4. Tidak adanya insentif yang memadai bagi karyawan yang berprestasi sehingga kurangnya motivasi dalam bekerja

Dampak dari kurangnya sumber daya manusia ini adalah berkurangnya efektifitas dan efisiensi kerja, penurunan kualitas layanan publik, serta berdampak negatif pada citra Kementerian Agama Kabupaten Asahan di mata masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk kegiatan perekrutan dan pelatihan yang lebih sistematis.

“Kemudian Zulkhaidir berpendapat bahwa, kami juga dalam hal ini membantu kehumasan dalam menjalankan tugas kami sebagai penyuluh untuk menyampaikan informasi dan juga mengedukasi masyarakat dalam persoalan keagamaan.”¹² Oleh sebab itu memang sangat penting dalam hal ini kehumasan harus menjalin kerja sama kepada semua stake holder untuk sama saling mendukung dari program yang telah disusun oleh kehumasan. Akan sangat sulit jika hanya kehumasan saja yang harus merealisasikan tujuan tersebut. Apalagi dalam kondisi kekurangan sumber daya manusia itu sendiri di kehumasan

¹¹ Wawancara dengan Sananda Soni, SH (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

¹² Wawancara dengan Zulkhaidir, S. Ag (Penyuluh) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

“Menurut Sananda Soni, kami di bidang web data yang bertanggungjawab dalam handle media sebagai sarana komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan kewalahan. Mulai dari sumber daya manusia yang kurang di Kementerian Agama Kabupaten Asahan, kurangnya motivasi dan anggaran yang terbatas menjadi penyebab penyampaian informasi terhambat.”¹³

“Menurut Selamat Hariyanto, mungkin kedepannya Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat berbenah khususnya dalam sumber daya manusia yang menjadi hal penting dalam sebuah organisasi atau kelembagaan. Ketika sumber daya manusia dapat di kelola dengan baik maka untuk menjalankan target juga akan lebih mudah.”¹⁴

Hal ini tentunya akan berdampak pada keefektifan bidang kehumasan dalam mengelola informasi menggunakan media sebagai sarana komunikasi di Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kurangnya sumber daya manusia bisa dijadikan bahan koreksi dan perbaikan kedepannya khususnya bagi Kementerian Agama Kabupaten Asahan sebagai perwakilan pemerintah di bidang keagamaan dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

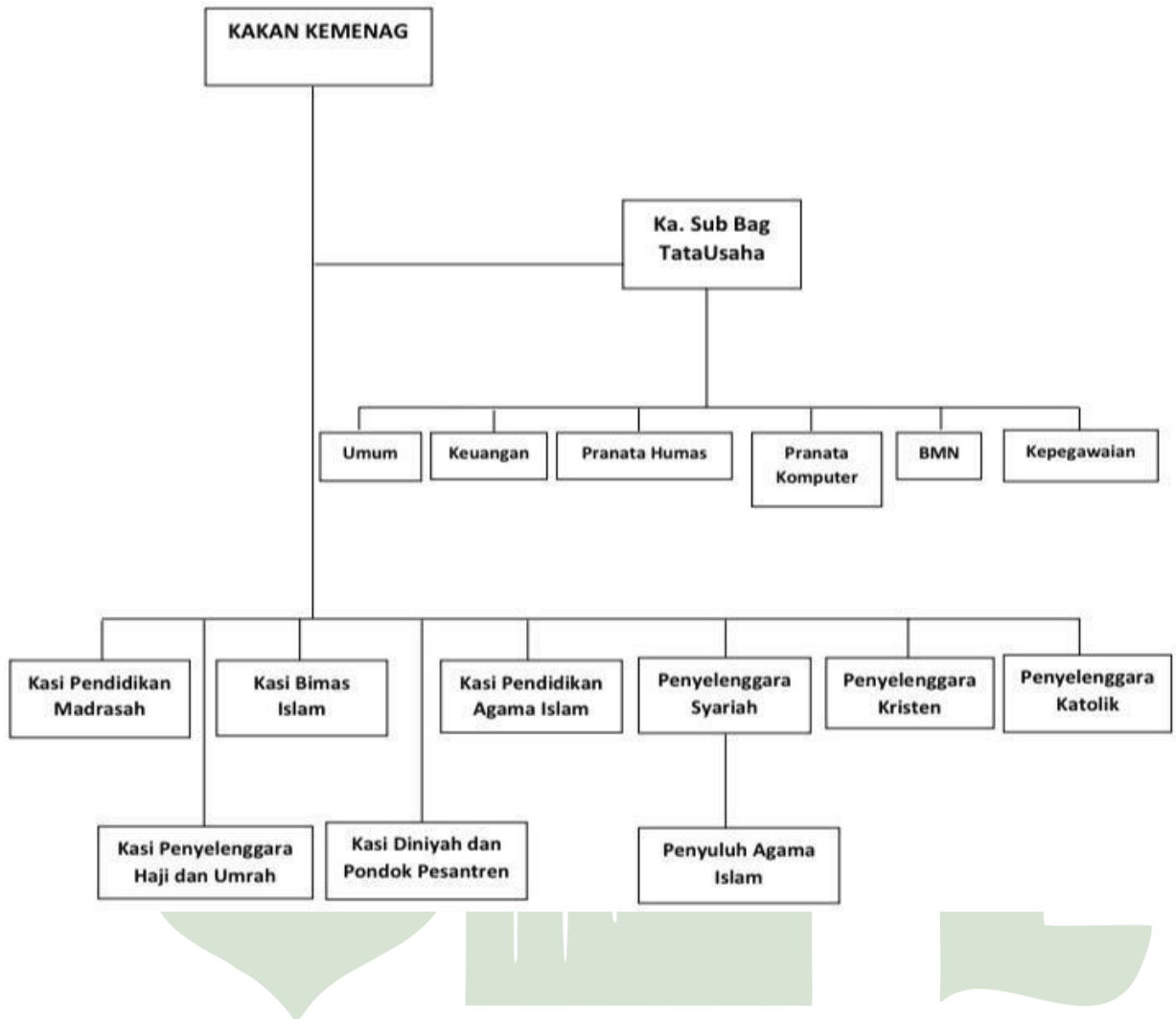
Tentunya dimanapun kita berada, dalam sebuah lembaga pemerintahan atau suatu organisasi pastinya mempunyai struktur pengorganisasian sendiri guna untuk mencapai dan mewujudkan tujuannya tertentu. Dan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan tidak akan bisa terlepas dari sebuah struktur pengorganisasian. Begitu juga dengan Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bidang didalamnya.

Berikut ini adalah struktur lembaga organisasi dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan :

¹³ Wawancara dengan Sananda Soni, SH (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

¹⁴ Wawancara dengan Selamat Hariyanto, M. Si (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 03 Januari 2023.

Gambar 1
Struktur Organisasi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan
(Tata Usaha Kementerian Agama, 2023).¹⁵



Sebelum lebih lanjut dikemukakan mengenai manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat yang dalam hal ini kehumasan memiliki peran penting dalam penyebaran informasi kepada lembaga lainnya dan juga masyarakat luas, maka penulis terlebih dahulu akan menggambarkan mengenai struktur pengorganisasian didalam Kementerian Agama Kabupaten

¹⁵ Dokumentasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan, di Jalan Turi Asahan, Pada Tanggal 20 Desember 2023.

Asahan.

Dapat di lihat bahwa ada berbagai macam bidang di Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. dan termasuk pranata humas yang sebagai pembahasan utama dalam penelitian ini. Adapun beberapa informan yang tentunya memiliki pengetahuan luas mengenai kehumasan di Kementerian Agama Kabupaten Asahan adalah sebagai berikut :

	Nama Informan	Keterangan
1.	Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom	Ka. Humas Kemenag Asahan
2.	Selamat Hariyanto, M. Si	Bidang Web/data
3	Sananda Soni, SH	Bidang Web/data
4.	Zulkhaidir, S. Ag	Penyuluh

Sumber : Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan, 2023¹⁶

Pada prinsipnya tugas-tugas yang diberikan kepada Kehumasan Kementerian Agama Kabupaten Asahan merupakan serangkaian dari aktivitas penyampaian informasi khususnya menggunakan media online sebagai alat komunikasi kepada masyarakat supaya masyarakat terjamah dengan info terbaru dan terpercaya.

Jadi tugas khusus dari Kehumasan Kementerian Agama Kabupaten Asahan adalah :

1. Sebagai Komunikator Kementerian Agama Kabupaten Asahan
Peran kehumasan yang paling utama adalah sebagai komunikator Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam penghubung kepada masyarakat. Humas juga bertugas untuk mempromosikan program-program dan juga kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Asahan kepada masyarakat. Menyampaikan informasi dengan jelas dan tegas agar dapat diterima baik pesan yang akan disampaikan kepada publik.
2. Memfasilitasi Informasi

¹⁶ Dokumentasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan, di Jalan Turi Asahan, Pada Tgl 20 Desember 2023.

Dalam hal ini Humas Kementerian Agama berperan penting bagi keberlangsungan informasi kepada masyarakat luas. Menyediakan informasi yang akurat. Humas bertanggungjawab dalam kebijakan program Kementerian Agama Kabupaten Asahan kepada media massa, stake holder, dan masyarakat umum.

3. Memfasilitasi Komunikasi

Humas dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang bekerja sebagai ujung tombak dalam sebuah pelayanan komunikasi dan penyampaian informasi kepada stakeholder.¹⁷ Dalam perannya tersebut humas dapat menjadi komunikator sekaligus mediator dalam mencapai sebuah kesempatan bagi publik untuk menyampaikan pendapat atau pemikirannya.

4. Membina *Relationship* secara internal dan eksternal

Selain mengoptimalkan segala macam perangkat media sebagai pendukung dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, hal yang juga menjadi peran penting bagi kehumasan adalah melakukan pendekatan baik secara internal dan eksternal. Secara internal, humas harus mampu mengembalikan kepercayaan publik yang hampir hilang dengan berbagai macam persolan negatif dalam sebuah lembaga pemerintahan. Secara eksternal, humas harus mampu melakukan pendekatan dan menjalin hubungan yang harmonis kepada semua pihak.

“Menurut Selamat Hariyanto, kita sebagai lembaga negara harus menjalin hubungan dengan baik kepada rekan kerja dan lembaga negara lainnya dan masyarakat. Misalnya membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja ketika mengelola informasi yang harus disampaikan kepada khalayak ramai, kita bisa berkolaborasi kepada Kominfo untuk menyampaikannya dan mengedukasi masyarakat untuk lebih mudah memahami informasi yang akan disampaikan”.¹⁸

5. Menciptakan *Corporate Image*

Humas adalah tombak utama dalam menciptakan dan juga membentuk

¹⁷ Thoriq Ramadani, *Siapa Humas ?* (Jakarta : Bibliosmia Karya Indonesia, 2020), 4

¹⁸ Wawancara dengan Selamat Hariyanto, M. Si (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 03 Januari 2023.

corporate image suatu lembaga. Artinya peran penting dari humas juga bagaimana caranya membentuk citra baik bagi organisasi atau lembaga. Dalam berbagai situasi dan kondisi yang penuh dengan tantangan di era teknologi ini, humas mempunyai peran penting sebagai komunikator sekaligus media suatu lembaga.

Media online memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam pelayanan publik, termasuk dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Dengan media online, Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai program-program yang dijalankan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dan kebijakan-kebijakan terbaru yang diterbitkan oleh kementerian.

Dengan media online, informasi dapat tersebar dengan cepat dan tepat sasaran. Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat menggunakan media online untuk mengumumkan informasi terbaru dalam waktu yang relatif singkat, sehingga masyarakat dapat segera mengetahui dan mengambil tindakan yang diperlukan.

Kemudian media online sebagai alat dalam penyampaian informasi juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan. Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat mengadakan konsultasi publik atau diskusi terbuka melalui media online untuk memperoleh masukan dan saran dari masyarakat terkait dengan kebijakan yang akan diambil.

Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat memperlihatkan keterbukaan dan transparansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada akhirnya seluruh masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait anggaran, program, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga ini, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik antara Kementerian Agama Kabupaten Asahan dengan masyarakat. Ini tentunya sangat penting bagi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan kepercayaan publik, serta dalam memperkuat hubungan antara dengan masyarakat.

Manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berikut ini adalah beberapa peranan dari manajemen media komunikasi Kementerian Agama

Kabupaten Asahan :

1. Menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu

Manajemen media komunikasi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada masyarakat. Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan melalui media komunikasi sudah melalui proses verifikasi yang baik sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat.

2. Meningkatkan transparansi

Manajemen media komunikasi juga dapat membantu meningkatkan transparansi dari kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Dengan menyediakan informasi yang lengkap dan jelas, masyarakat dapat lebih memahami kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan serta dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata masyarakat.

3. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Manajemen media komunikasi juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Dengan menyampaikan informasi yang tepat dan relevan, masyarakat dapat lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama

Sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam bidang agama, Kementerian Agama Kabupaten Asahan juga dapat memanfaatkan manajemen media komunikasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan mudah dimengerti, masyarakat dapat memahami maksud dan pesan keagamaan dengan lebih baik dan dapat mengembangkan nilai-nilai positif selanjutnya dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Menyelesaikan masalah

Manajemen media komunikasi juga dapat membantu menyelesaikan masalah yang timbul dalam masyarakat. Dengan menyampaikan informasi yang tepat dan terkait dengan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat,

Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah tersebut. Termasuk dengan bila ada berita ataupun informasi keliru yang beredar ditengah-tengah masyarakat luas.

C. Tahapan-Tahapan Yang Dilakukan Dalam Proses Manajemen Media Komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan

Kehumasan juga memiliki tanggungjawab penuh dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, misalnya dengan membuat pelatihan yang berkaitan dengan kehumasan. Kemudian dalam merealisasikan peranan tersebut, tentunya ada beberapa tahapan-tahapan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan tersebut. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap pertama dalam manajemen media komunikasi adalah perencanaan. Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memahami tujuan dan sasaran dari penggunaan media komunikasi dan menentukan perencanaan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Asahan juga meliputi pemilihan media yang tepat, penentuan target audiens, serta pengembangan pesan yang akan disampaikan melalui media sebagai sarana komunikasi yang di pakai.

2. Pengorganisasian

Setelah melakukan perencanaan, tahap selanjutnya adalah pengorganisasian. Pada tahap ini, Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus melakukan pengorganisasian dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Pengorganisasian yang dapat dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Asahan meliputi penyusunan struktur dan tugas kepada sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam produksi konten yang akan di sampaikan kepada masyarakat.

3. Pelaksanaan

Setelah pengorganisasian dilakukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Pada tahap ini, Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus melakukan produksi dan distribusi konten melalui media yang telah dipilih. Pelaksanaan

yang dapat dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Asahan melibatkan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

4. Evaluasi dan perbaikan

Tahap terakhir dari manajemen media komunikasi adalah evaluasi dan perbaikan. Pada tahap ini, Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus mengevaluasi efektivitas dari penggunaan media sebagai alat komunikasi dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Evaluasi yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode seperti survei, dan analisis data dalam penggunaan media.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan media komunikasi, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Media Komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan

Kementerian Agama Kabupaten Asahan memiliki fungsi yang sangat penting dalam memperkuat komunikasi dengan masyarakat serta membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara umum. Disamping itu, tentunya kehumasan ini dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat menemukan berbagai kemudahan dan kendala saat pelaksanaannya. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan, di antaranya :

1. Faktor Pendukung :

a. Teknologi yang canggih

Teknologi yang canggih juga dapat menjadi faktor pendukung dalam manajemen media komunikasi. Kementerian Agama Kabupaten Asahan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan menggunakan teknologi terbaru untuk memproduksi dan mendistribusikan konten yang berkualitas kepada masyarakat.

b. Partisipasi masyarakat

Keterlibatan aktif masyarakat dalam penyampaian informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan membantu dalam proses memudahkan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat luas.

c. Kerja sama dengan media

Kerja sama dengan media juga dapat menjadi faktor pendukung dalam manajemen media komunikasi. Kementerian Agama Kabupaten Asahan sudah menggunakan dan memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan dan informasi kepada masyarakat dengan lebih cepat dan mudah.

d. Transparansi dan akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas juga dapat menjadi faktor pendukung dalam manajemen media komunikasi. Kementerian Agama Kabupaten Asahan memiliki website khusus dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan website tersebut dapat menjadikan informasi dari Kementerian Agama Kabupaten Asahan lebih transparan.

2. Faktor Penghambat :

a. Keterbatasan sumber daya manusia

Keterbatasan sumber daya manusia seperti anggaran dan personel dapat menjadi faktor penghambat dalam manajemen media komunikasi. Dari berbagai banyaknya tugas dari kehumasan yang bertanggungjawab penuh dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas, hanya ada beberapa sumber daya manusia yang khususnya berada di kehumasan Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Tentunya ini harus diatasi keterbatasan tersebut dengan menambah beberapa personil agar segala pekerjaan kehumasan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Keterbatasan akses masyarakat terhadap media

Keterbatasan akses masyarakat terhadap media seperti keterbatasan infrastruktur dan teknologi juga dapat menjadi faktor penghambat dalam mengelola media sebagai sarana komunikasi yang di pakai. Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memastikan bahwa konten yang disampaikan

melalui media dapat diakses dengan mudah dan terjangkau oleh masyarakat luas.

c. Perbedaan pandangan dan pemahaman

Perbedaan pandangan dan pemahaman antara Kementerian Agama Kabupaten Asahan dan masyarakat dapat menjadi faktor penghambat dalam mengelola media sebagai sarana komunikasi. Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memahami pandangan dan pemahaman masyarakat tidak selalu sama dengan pemahaman Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan.

d. Ketidakmampuan untuk menangani krisis

Ketidakmampuan untuk menangani krisis dapat menjadi faktor penghambat dalam mengelola media sebagai sarana komunikasi. Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memiliki rencana darurat dan kemampuan untuk mengatasi krisis dan menjawab berbagai isu yang berkembang dalam menyampaikan informasi yang akurat dan jelas kepada masyarakat.

Inilah beberapa faktor pendukung dan penghambat dari manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kemudian untuk menghindari faktor penghambat dari pesan yang tidak di pahami masyarakat melalui media online ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam mengelola informasi yang akan disampaikan. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengelola dan menyampaikan informasi dengan efektif.

1. Identifikasi audiens : Sebelum mengirimkan informasi, perlu dipahami siapa target audiens yang akan diterima informasi tersebut. Hal ini dapat membantu dalam memilih jenis media dan bahasa yang tepat.
2. Pemilihan media yang tepat : Berbagai jenis media dapat digunakan dan yang paling efektif seperti instagram, facebook dan media sosial lainnya. Perlu dipilih media yang paling sesuai dengan target audiens dan jenis informasi yang akan disampaikan.
3. Konsistensi dan kontinuitas : harus konsisten dalam menyampaikan informasi dan melakukannya secara teratur. Hal ini dapat membantu membangun citra positif Kementerian Agama Kabupaten Asahan.

4. Membangun hubungan baik dengan media : Penting untuk membangun hubungan yang baik dengan media untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima dan tersebar dengan baik.
5. Menyediakan informasi yang akurat: Informasi yang disampaikan harus akurat, tepat waktu dan mudah dimengerti oleh audiens. Hal ini dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas Kementerian Agama Kabupaten Asahan.
6. Melibatkan masyarakat : harus mempertimbangkan melibatkan masyarakat dalam proses penyampaian informasi. Hal ini dapat membantu membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Asahan.
7. Evaluasi kinerja : Terakhir, penting untuk melakukan evaluasi kinerja dalam mengelola informasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari penggunaan media tersebut dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam menjalankan manajemen media komunikasi, Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memastikan bahwa setiap tahapan telah dilakukan dengan baik. Penting tahapan-tahapan ini dilakukan adalah supaya program yang ingin dijalankan dapat terstruktur dengan baik. Dengan demikian, Kementerian Agama Kabupaten Asahan dapat memperkuat komunikasi dengan masyarakat dan membangun kepercayaan serta kredibilitas di mata masyarakat.

E. Pembahasan

1. Manajemen Media Komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam Penerapan Fungsi Manajemen

Pada sub bab ini penulis mencoba mendeskripsikan mengenai manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam penerapan fungsi manajemen berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis selama dilapangan.

Seorang manajer atau pemimpin harus bisa memimpin dan mengorganisasikan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan sebaik

mungkin agar melahirkan keefektifan dalam kerja sama tim mencapai visi dan misi dari organisasi tersebut.

“Menurut Sri Muklis, Kementerian Agama Kabupaten Asahan hampir sama seperti sebuah organisasi. Adanya pemimpin sebagai pemangku kebijakan, anggota sebagai pelaksana kegiatan dan memiliki tujuan yang ingin dicapai dan banyak lagi persamaan Kementerian Agama Kabupaten Asahan dengan sebuah organisasi yang ada di Indonesia khususnya.”¹⁹

Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya mengenai fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (evaluasi) dengan manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan memiliki korelasi dengan fungsi manajemen yang sering dikenal dengan POAC, antara lain :

a. *Planning* (Perencanaan)

Kementerian Agama Kabupaten Asahan bertanggung jawab dalam merencanakan strategi komunikasi yang jelas dan terarah, melibatkan media komunikasi sebagai alat komunikasi kemudian menetapkan tujuan, sasaran, target audiens secara tepat, dan pesan-pesan yang akan disampaikan.

Perencanaan yang baik akan membantu mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, perencanaan merupakan pondasi awal dalam menyusun strategi manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

“Menurut Selamat Harianto, perencanaan merupakan langkah awal hal yang penting bagi kami dalam menetapkan visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Asahan. Oleh sebab itu, dalam penyusunan rencananya harus dilakukan dengan cara seksama dan bersama-sama untuk bisa merealisasikan tujuan yang ingin di capai bagi umat beragama khususnya di Kabupaten

¹⁹ Wawancara dengan Sri Muklis, S. Sos., M. I. Kom (Ka. Humas Kemenag Asahan) di Kantor Kemenag Asahan, 07 Maret 2023.

Asahan.”²⁰

b. Organizing (Pengorganisasian)

Kementerian Agama Kabupaten Asahan bertanggung jawab dalam mengorganisir sumber daya alam dan sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur yang dibutuhkan dalam strategi pengelolaan media sebagai sarana komunikasi. Pengorganisasian merupakan tahap lanjutan dari perencanaan dalam fungsi manajemen. Pengorganisasian yang baik akan membantu memastikan bahwa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki digunakan secara optimal dalam handle informasi secara efektif dan efisien dan mencapai target Kementerian Agama Kabupaten Asahan yang telah ditetapkan.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Kementerian Agama Kabupaten Asahan bertanggungjawab dalam pelaksanaan pengelolaan media sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dimulai dengan memberikan pengarahan dan arahan kepada staf dan karyawan dalam pelaksanaan strategi komunikasi yang telah dirancang. Pengarahan yang baik akan membantu memastikan bahwa staf dan karyawan memahami tujuan organisasi dan dapat melaksanakan tugas dengan efektif. Kemudian bekerja sama dalam mengelola pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat luas.

d. Controlling (Evaluasi)

Kementerian Agama Kabupaten Asahan bertanggungjawab dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi dari strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Melihat dari segala aspek mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus dipertahankan. Evaluasi yang baik akan membantu memperbaiki dan memperbaiki strategi dan target yang telah dilaksanakan dan meningkatkan kinerja organisasi.

“Menurut Sananda Soni, dalam mengelola media sebagai sarana komunikasi tentunya tidak akan bisa dilepaskan dari fungsi utama manajemen. Bahkan dapat penentuan dan pengambilan kebijakan, Kementerian Agama

²⁰ Wawancara dengan Selamat Hariyanto, M. Si (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 03 Januari 2023.

Kabupaten Asahan selalu menjadikan nilai dari fungsi manajemen sebagai landasannya.”²¹

Dalam penerapan fungsi manajemen, manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan harus memastikan bahwa setiap fungsi dilakukan dengan baik, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien.

2. Kaitannya Manajemen Media Komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan dengan Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan kaitan antara manajemen media komunikasi dan penerapan fungsi manajemen antara lain :

- a. Penelitian oleh Mhd. Fadli Annur (2022) yang mengkaji “Manajemen Siaran Dakwah Di Ashil Tv”. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menunjukkan bahwa penggunaan media dapat mempengaruhi dari keefektifan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.
- b. Penelitian oleh Muhammad Ramadhani (2022) yang mengkaji “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Media Partnership Berbasis Website (Study Kasus : Event Publisher Allyoucannart Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menunjukkan bahwa media online seperti website juga dimanfaatkan dengan baik akan menghasilkan *output* yang efektif dan efisien.
- c. Penelitian oleh Muhammad Farhan Akmal (2021) yang mengkaji “Manajemen Redaksi Akutahu Dalam Mengelola Konten Advertorial”. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan redaksi yang merupakan jenis dari media sebagai alat untuk penyampaian informasi sangat bisa dipakai dalam mengelola sebuah informasi.
- d. Penelitian oleh Vira Syafina (2022) yang mengkaji “Manajemen Redaksi Media Online”. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang

²¹ Wawancara dengan Sananda Soni, SH (Staff Bidang Web Data) di Kantor Kemenag Asahan, 06 Maret 2023.

dilakukan yaitu dengan menunjukkan media online, informasi yang akan disampaikan dapat tersebar secara lebih luas dari segi kuantitatif.

- e. Penelitian oleh Ahmad Shodikin (2021) yang mengkaji “Manajemen Pelaksanaan Manasik Haji Melalui Media Online Kementerian Agama Kota Banjarmasin Tahun 2021”. Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan media online dalam penyampaian informasi akan lebih efektif dan efisien.

Beberapa hal dalam pelayanan, bisa dilakukan tidak harus ke Kantor Kementerian Agama Kabuapten Asahan, hanya cukup dengan mengakses informasi di media online milik Kementerian Agama Kabuapten Asahan.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen media komunikasi yang baik dapat membantu dalam peningkatan kinerja organisasi. Hal ini dapat dicapai dengan penerapan fungsi manajemen yang baik, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi. Oleh karena itu, manajemen media komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Asahan perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam pelaksanaan tugasnya agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.